

INTISARI

Diare merupakan penyakit yang dapat menyebabkan banyak kematian pada anak terutama di negara berkembang. Penelitian tentang pola persepsian diare akut pada pasien pediatri di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta periode Juli-Desember 2002, dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji pola persepsian diare akut pasien pediatri di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta periode Juli-Desember 2002, khususnya untuk mengetahui golongan dan jenis obat, aturan pakai, bentuk sediaan, seperti apa kontraindikasi yang terjadi, seperti apa potensial interaksi yang terjadi antar obat, serta lama perawatan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian deskriptif non analitik. Bahan yang digunakan adalah lembar catatan medik (*medical record*) pasien pediatri dengan diagnosis keluar diare akut. Penelitian dilakukan dalam tiga tahap: tahap perencanaan, pengambilan data, dan melakukan pengolahan hasil secara deskriptif.

Data yang terambil sebanyak 95 kasus dengan diagnosis keluar diare dengan penyakit penyerta sebanyak 19 kasus (20%) dan tanpa penyakit penyerta 76 kasus (80%). Golongan obat yang diberikan terdiri dari obat rehidrasi 92 kasus (96,8%), antibiotika 91 kasus (95,7%), antiemetika 81 kasus (85,2%), analgetik antipiretik 81 kasus (85,2%), antidiare 46 kasus (48,4%), antikejung 17 kasus (17,8%), dan obat golongan lain 84 kasus (88,4%). Aturan pakai dalam persepsian secara umum dengan frekuensi 3 kali sehari, vitamin 1 kali sehari, dan obat simptomatik (analgetik antipiretik dan antiemetik) diberikan bila perlu saja. Tidak ada kontraindikasi yang terjadi. Potensial interaksi antara obat diare dengan obat lain (interaksi farmakokinetik) sebanyak 51 kasus (53,6%). Bentuk sediaan yang diberikan adalah serbuk 100%, infus 90,5%, sirup 69,4%, injeksi 36,8% dan obat tetes (*drop*) 2,1%. Variasi lama perawatan adalah 1-10 hari dengan jumlah terbanyak selama 3 hari rawat yaitu 41 kasus (43,1%).

Kata kunci: pola persepsian, diare akut, dan pasien pediatri.

ABSTRACT

Diarrhea causes much high incidence of mortality on children especially in developing country. The study of acute diarrhea prescribing pattern of pediatric patients hospitalized in Panti Rapih Hospital in period of July-December 2002 Was done to know clases and types of drug, dosage and regimens, dosage forms, contraindications, potential drug interactions, and variation of length of stay.

The study was observational with non analytic descriptive survey design. The data were taken from medical record of patient pediatric with final diagnose of acute diarrhea. The study was consisted of three stages: planning, data collecting, and data descriptively.

Data with were taken, were 95 cases final diagnose diarrhea with complication 19 cases (20 %) and without complication 76 cases (80 %). Group of drug which were given consisted 90 cases rehidration drug (91,5 %), antibiotic 91 cases (95,7%), anti emetic 81 cases (85,2 %), analgesic antipyretic 81 cases (85,2%), antidiarrhea 46 cases (48,4%), anticonvulsion 17 cases (17,8%) and the other group 84 cases (88,4%). Dosage and regimen in this prescription commonly was in frequency 3 time a day, vitamin once daily, and symptomatic drug (analgesic antipyretic and antiemetic) were given if necessary. There was no contraindication happened. There were potential pharmacokinetic drug interactions between diarrhea drug and other drug 51 cases (53,6%). Dosage forms were given are powder 100%, infusion 90,5 %, syrup 69,4%, injection 36,8%, and drops 2,1%. The variation of caring time was 1-10 day which the most 3 day 41 cases (43,1%).

Key words: prescribing pattern, acute diarrhea, and pediatric patient.